

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Demi mewujudkan *good governance*, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan sah. Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan harus dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Setiap unsur pemerintah sebagai penyelenggara urusan pemerintahan wajib untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaksanaan pembangunan dalam mencapai suatu tujuan diawali dengan adanya perencanaan. Sebagai unit dinas teknis Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin berupaya melaksanakan program/kegiatan untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Berbagai program yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019 dijabarkan dalam kegiatan dan indikator kegiatan (input, output dan outcome) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas perencanaan yang sinergis, partisipatif dan akuntabel.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggung-jawaban kinerja pemerintahan baik Dinas atau Badan atau organisasi lainnya. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dinas.

Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja (LKj), yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif, akuntabel dan responsif, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Laporan kinerja merupakan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja atau tindakan perorangan/badan hukum/pimpinan kolektif organisasi secara transparan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran program kegiatan strategi Dinas Peternakan dan Perkebunan kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima pelaporan.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin selaku institusi teknis dibidang Dinas Peternakan dan Perkebunan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Pertanian Sub Urusan Peternakan dan Perkebunan dan tugas pembantuan.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan Laporan Kinerja (LKj) ini adalah untuk memberikan gambaran dalam penyajian data kuantitatif maupun kualitatif sesuai kewenangan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin guna melakukan penilaian (akuntabilitas) kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian Kinerja, Sasaran, Program dan Kegiatan serta indikator makro baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada periode tahun tertentu.

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah di Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin.

Pencapaian Kinerja Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Sasaran Pencapaian Kinerja Program dan Kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari **Input**, **Output** dan **Outcome**. Sedangkan pencapaian Indikator Makro dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator makro.

1.3. Manfaat

Dari penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

- 1) Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).
- 2) Mendorong tumbuhnya instansi pemerintahan yang *accountable*, sehingga mampu bertindak secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- 3) Memberi masukan dan umpan balik bagi yang berkepentingan, sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- 4) Memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin secara mendasar diharapkan juga dapat memberikan gambaran terhadap :

- a) **Aspek Akuntabilitas Kinerja**, sebagai sarana pertanggungjawaban Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama Tahun Anggaran 2019. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2019.
- b) **Aspek Manajemen Kinerja**, sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin dan juga sebagai upaya-upaya perbaikan kinerja pada masa mendatang. Untuk setiap celah kinerja yang ditemukan, manajemen Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin dapat dicapai secara optimal dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

1.4. Landasan Penyusunan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019 didasarkan kepada :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko dan Daerah Tingkat II Tanjung Jabung (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2755);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tarnbahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2004);
 7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
14. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor PER/09/M.PAN/05/07 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
17. Instruksi Gubernur Jambi Nomor 1 Tahun 2000 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada Bupati.

1.5. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan perkebunan Kabupaten Merangin

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang organisasi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Merangin. Dinas Peternakan dan Perkebunan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Pertanian Sub Urusan Peternakan dan Perkebunan dan tugas pembantuan dan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan urusan Pemerintahan Bidang Pertanian Sub Urusan Peternakan dan Perkebunan;
- b. Perumusan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten menjadi Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas;
- c. Pengkoordinasian dan Pengarahan serta pembinaan Pelaksanaan Program kegiatan di Bidang Pertanian Sub Urusan Peternakan dan Perkebunan;

- d. Penyelenggaraan Pelaksanaan kegiatan di Bidang Pertanian Sub Urusan Peternakan dan Perkebunan;
- e. Pengevaluasi Pelaksanaan Program kegiatan Bidang Pertanian Sub Urusan Peternakan dan Perkebunan;
- f. Pelaksanaan Tugas Pembantu di Bidang Pertanian Sub Urusan Peternakan dan Perkebunan;
- g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Program kegiatan di Bidang Pertanian Sub Urusan Peternakan dan Perkebunan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.6. Struktur Organisasi

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin merupakan salah satu organisasi yang ada di Pemerintahan Kabupaten Merangin dan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016, Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

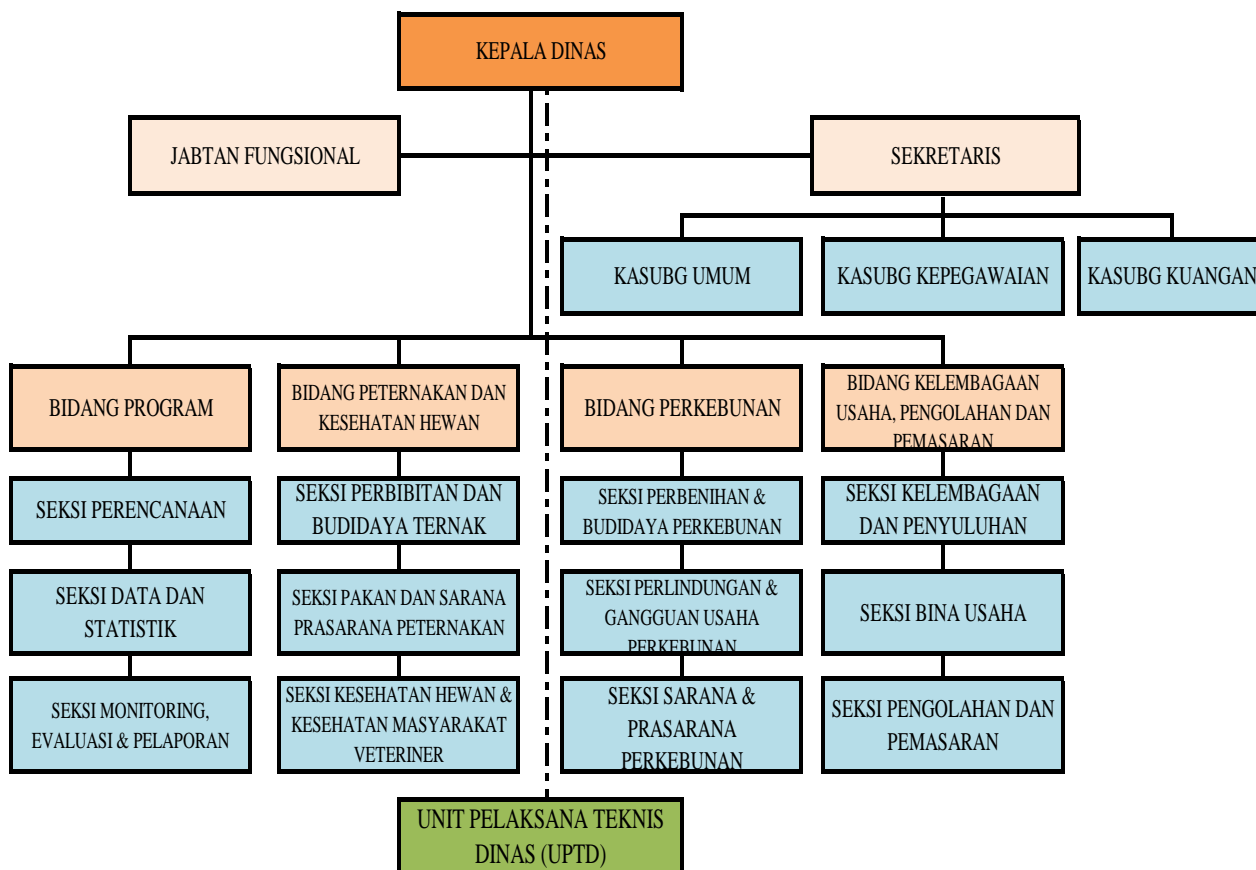
- 1. Kepala Dinas
- 2. Sekretariat, terdiri dari tiga sub bagian, yaitu :
 - a. Sub bagian Umum
 - b. Sub bagian Kepegawaian
 - c. Sub bagian Keuangan
- 3. Bidang Program, terdiri dari tiga seksi, yaitu :
 - a. Seksi Perencanaan
 - b. Seksi Data dan Statistik
 - c. Seksi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- 4. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdiri dari tiga seksi, yaitu :
 - a. Seksi Perbibitan dan Budi Daya Ternak
 - b. Seksi Pakan dan Sarana dan Prasarana Peternakan
 - c. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- 5. Bidang Perkebunan, terdiri dari tiga seksi, yaitu :
 - a. Seksi Perbenihan dan Budidaya Perkebunan
 - b. Seksi Perlindungan dan Gangguan Usaha Perkebunan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Perkebunan.
- 6. Bidang Kelembagaan Usaha, Pengolahan dan Pemasaran, terdiri dari tiga seksi, yaitu :
 - a. Seksi Kelembagaan dan Penyuluhan
 - b. Seksi Bina Usaha

c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran

7. Jabatan Fungsional

Untuk uraian lebih rinci struktur organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin dapat dilihat pada gambar berikut ini :

BAGAN 1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN MERANGIN



1.7. Metodologi Penyusunan

Dalam menghasilkan Laporan Kinerja (LKj) yang dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan metode penyusunan yang tepat, karena dengan tepatnya penyusunan Laporan Kinerja (LKj), akan dapat dihasilkan dokumen yang lebih *accountable*. Dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yang tidak terlepas dari dukungan sumber data dan alat analisis yang digunakan. Oleh karena itu, uraian terhadap kedua unsur tersebut adalah sebagai berikut :

a. Sumber data

Data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019, pada hakekatnya

berasal dari dua sumber, yaitu *pertama*, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2019 dan dokumen-dokumen Laporan Perkembangan dan Pelaksanaan Kegiatan (LPPK) Pembangunan yang dikelola oleh bagian dan bidang-bidang lingkup Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin. *Kedua*, usulan dan masukan dari para pihak yang layak menjadi acuan dan bahan pertimbangan dalam menghasilkan pencapaian kinerja instansi yang lebih *accountable*.

b. Alat analisis

Dari dokumentasi, laporan dan usulan yang disampaikan, selanjutnya dilakukan analisis secara tepat dan akurat untuk menghasilkan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan untuk mendukung suksesnya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019, menggunakan metode analisis pengukuran kinerja yaitu sistem pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja (alat manajemen untuk menilai dan melihat perkembangan pencapaian tujuan dan sasaran dalam kurun waktu tertentu) yang telah ditetapkan terlebih dahulu setelah perumusan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin. Kemudian dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasi melalui metode perhitungan kuantitatif, dikonversi ke dalam bentuk persentase. Hasil-hasil ini kemudian dibukukan menjadi Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019.

1.8. Sistematika Penyusunan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019, terdiri atas 4 (empat) Bab. Antara bab satu dengan bab lainnya terdapat keterkaitan dan saling mendukung dalam mengimplementasikan keberhasilan kegiatan pembangunan yang dicapai pada Tahun Anggaran 2019.

Adapun gambaran secara umum susunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1.Latar Belakang
- 1.2.Maksud dan Tujuan
- 1.3.Manfaat

- 1.4.Landasan Penyusunan
- 1.5.Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin
- 1.6.Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin
- 1.7.Metodologi Penyusunan
- 1.8.Sistematika Penyusunan

BAB II. RENCANA STRATEGIS DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN DAERAH KABUPATEN MERANGIN

- 2.1. Perencanaan Strategis
 - 2.1.1.Tujuan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin
 - 2.1.2.Sasaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin
 - 2.1.3.Kebijakan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin
 - 2.1.4.Program Dinas Perkebunan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019
- 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. Capaian Kinerja
- 3.2. Kendala yang dihadapi
- 3.3. Realisasi Anggaran

BAB IV. PENUTUP

BAB II

RENCANA STRATEGIS DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN DAERAH KABUPATEN MERANGIN

2.1. Perencanaan Strategis

Rencana strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2018-2023 sebagai penjabaran dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Merangin, merupakan pedoman perencanaan pembangunan Peternakan dan Perkebunan lima tahun melalui pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan.

2.1.1. Tujuan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari misi pembangunan yang telah ditetapkan yaitu merupakan suatu gambaran yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu satu sampai dengan lima tahun ke depan. Adapun tujuan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin adalah pada tabel 2.1. di bawah ini.

2.1.2. Sasaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang akan dicapai oleh suatu organisasi secara periodik dalam bentuk kuantitatif dan telah mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi suatu organisasi yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Adapun sasaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin adalah pada tabel 2.1.

2.1.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin

Strategi dan Kebijakan merupakan suatu perwujudan dari tujuan dan sasaran sebagai pedoman bagi suatu organisasi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai aparatur perencana daerah. Adapun strategi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin tertera pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. : Tujuan, Sasaran, Strategis dan Kebijakan

VISI Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah				
Melanjutkan Pembangunan Merangin EMAS Menuju “Merangin Mantap Unggul Bidang Pertanian Dan Pariwisata 2023”				
Misi Ke I	Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan
Mengembangkan Perekonomian Daerah Berbasis Sumberdaya Bidang Pertanian, Perikanan dan Pariwisata	Meningkatkan pertumbuhan lapangan usaha Peternakan dan Perkebunan	Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani	<ul style="list-style-type: none"> o Membangun sentra-sentra produksi peternakan dan perkebunan. 	<ul style="list-style-type: none"> o Peningkatan kualitas SDM petani, penyediaan benih, bibit unggul, dan penyediaan sarana produksi peternakan dan perkebunan.
			<ul style="list-style-type: none"> o Memfasilitasi ketersediaan bibit, benih unggul dan sarana prasarana produksi sub sektor peternakan dan perkebunan. 	
			<ul style="list-style-type: none"> o Pengendalian dan pencegahan penyakit hewan menular serta menjamin keamanan pangan asal ternak yang ASUH serta penyakit zoonosis 	<ul style="list-style-type: none"> o Peningkatan dan mempertahankan status kesehatan hewan serta jaminan keamanan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).
			<ul style="list-style-type: none"> o Perlindungan dan Pengendalian OPT pengganggu tanaman perkebunan. 	<ul style="list-style-type: none"> o Peningkatan pengendalian dan pencegahan OPT pengganggu tanaman perkebunan
			<ul style="list-style-type: none"> o Pendayagunaan peran dan fungsi kelembagaan serta SDM peternakan dan perkebunan untuk kebijakan dan pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> o Mendorong dan memfasilitasi pengembangan investasi serta kemitraan yang saling menguntungkan dan menguatkan
			<ul style="list-style-type: none"> o Pemberdayaan petani dan memperbesar peran dan tanggung jawab swasta. 	<ul style="list-style-type: none"> o Pembangunan usaha peternakan dan perkebunan yang berpihak kepada pengentasan kemiskinan, perluasan kesempatan kerja dan pertumbuhan usaha peternakan dan perkebunan
Memantapkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih dan melayani menuju world class government	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan sub sektor Peternakan dan Perkebunan	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan reformasi Birokrasi di Dinas Peternakan dan Perkebunan.	Meningkatkan sistem pelayanan di bidang peternakan dan perkebunan	Menyusun Laporan Kinerja (LKJ) sesuai dengan ketentuan

2.1.4. Program Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin

Program merupakan penjabaran dari kebijakan yang akan ditempuh institusi. Karena itu, program merupakan titik awal pengaktualisasikan rencana dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan secara terpadu oleh suatu instansi pemerintah daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun program Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 sudah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana program SKPD yang ditetapkan terbagi atas Program Wajib SKPD, Program Urusan Wajib dan Program Urusan Pilihan, dengan rincian program sebagai berikut :

A. Program Wajib SKPD

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
- 5) Program Perencanaan Perangkat Daerah

B. Program Urusan Pilihan

1. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak ;
2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani ;
3. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan ;
4. Peningkatan Produksi Perkebunan ;
5. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan ;
6. Program Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku
7. Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan ;
8. Program Peningkatan Produksi Peternakan ;

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas

kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun perjanjian kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019 dengan Bupati Merangin adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1.	Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani	1. Produksi Daging (kg)	1.995.085
		2. Produksi Telur (kg)	657.336
		3. Produksi Karet (ton)	75.802
		4. Produksi Kelapa Sawit (Ton)	200.056
		5. Produksi Kopi (Ton)	8.520
		6. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) (%)	99,30
		7. Nilai Tukar Petani Perkebunan (NTPR) (%)	97,18

Tabel 2.3. Program dan Anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019

No	Program	Anggaran	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.242.497.500,00	1.114.430.000,00
2.	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	197.200.000,00	288.800.000,00
3.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	71.707.500,00	98.500.000,00
4.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	133.590.000,00	148.590.000,00
5.	Perencanaan Perangkat Daerah	64.525.000,00	64.525.000,00
6.	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	458.800.000,00	415.300.000,00
7.	Peningkatan Kesejahteraan Petani	114.920.000,00	114.920.000,00
8.	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan	1.017.813.000,00	1.017.813.000,00
9.	Peningkatan Produksi Perkebunan	761.787.000,00	761.787.000,00
10.	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	98.175.000,00	130.550.000,00
11.	Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	-	455.059.250,00
12.	Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	24.000.000,00	24.000.000,00
13.	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1.664.985.000,00	1.670.785.000,00
	J U M L A H	5.850.000.000,00	6.305.059.250,00

Dari beberapa indikator Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin diatas, maka yang dijadikan Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin adalah :

Tabel 2.4. Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Program
1.	Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi Daging (kg) 2. Produksi Telur (kg) 3. Produksi Karet (ton) 4. Produksi Kelapa Sawit (Ton) 5. Produksi Kopi (Ton) 6. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) (%) 7. Nilai Tukar Petani Perkebunan (NTPR) (%) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak 2. Peningkatan Kesejahteraan Petani 3. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan 4. Peningkatan Produksi Perkebunan. 5. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan 6. Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku 7. Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan 8. Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin diukur berdasarkan tingkat capaian pada sasaran dan indikator sasaran serta menggambarkan pula tingkat capaian sasaran dan program/kegiatan dilakukan melalui perbandingan rencana kinerja dengan realisasinya.

Pencapaian sasaran dilakukan dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Kemudian hasil pengukuran tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai sasaran strategis Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin.

Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri No. 54 tahun 2010 sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Skala Nilai Peringkat Kinerja*

No.	Interval Nilai Realisasi	Kriteria Penilaian	Kode
1.	$91 \geq$	Sangat Tinggi	
2.	$76 \geq 90$	Tinggi	
3.	$66 \geq 75$	Sedang	
4.	$51 \geq 65$	Rendah	
5.	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber: Permendagri 54 Tahun 2010, diolah

Adapun capaian indikator kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. *Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019*

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani	1. Produksi Daging (kg)	1.995.085	1.943.652	97,42
		2. Produksi Telur (kg)	657.336	994.892	151,35
		3. Produksi Karet (Ton)	75.802	74.441	98,20
		4. Produksi Kelapa Sawit (Ton)	200.056	199.668	99,81
		5. Produksi Kopi (Ton)	8.520	9.141	107,29
		6. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) (%)	99,30	102,10	102,82
		7. Nilai Tukar Petani Perkebunan (NTPR) (%).	97,18	99,85	103,75

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2019 rata-rata adalah sangat baik, dengan capaian indikator kinerja utama untuk sasaran Meningkatkan produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani dengan indikator kinerja yaitu produksi daging dari target sebanyak 1.995.085 kg, realisasi sebanyak 1.943.652 ton atau capaian kinerja sebesar 97,42%, untuk indikator produksi telur dengan target sebesar 657.336 kg dengan realisasi sebesar 994.892 kg atau sebesar 151,35%,

Sedangkan indikator sub sektor perkebunan dengan capaian indikator kinerja utama rata-rata cukup baik, indikator produksi karet dengan target 75.802 ton dengan realisasi sebesar 74.441 ton atau 98,20%, indikator produksi kelapa sawit dengan target 200.056 ton dengan realisasi sebesar 199.668 ton atau sebesar 99,81%, dan untuk indikator produksi kopi dengan target sebesar 8.520 ton dengan realisasi sebesar 9.141 ton atau sebesar 107,29%.

Sasaran strategis untuk indikator kinerja utama yang kedua yaitu meningkatnya kesejahteraan petani peternakan dan perkebunan rata-rata adalah sangat baik, dengan indikator kinerja nilai tukar petani peternakan (NTPT) dengan target sebesar 99,30% dengan realisasi sebesar 102,10% dengan capaian sebesar 102,82% sedangkan untuk indikator kinerja nilai tukar petani perkebunan (NTPR) dengan target sebesar 97,18% dengan realisasi sebesar 99,85% atau dengan capaian kinerja sebesar 103,75%.



Gambar.3.1. Capaian Produksi Peternakan dan Perkebunan Tahun 2019

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian tujuh indikator kinerja utama sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja sasaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin. Adapun program/kegiatan pada sasaran ini diuraikan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Produksi Peternakan ;
2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak ;
3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan ;
4. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
5. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan
6. Program peningkatan kesejahteraan petani
7. Program Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku;



Gambar.3.2. Jumlah Produksi Peternakan dan Perkebunan Tahun 2019

3.1.2. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tahun 2019 Dinas Peternakan dan Perkebunan didukung oleh beberapa kegiatan baik kegiatan utama

.....

maupun kegiatan penunjang yang berada di sekretariat dinas. Untuk perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2019 beberapa dengan tahun terakhir dapat dilihat ada tabel 3.2. di bawah ini :

Tabel 3.3. *Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2017 Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin*

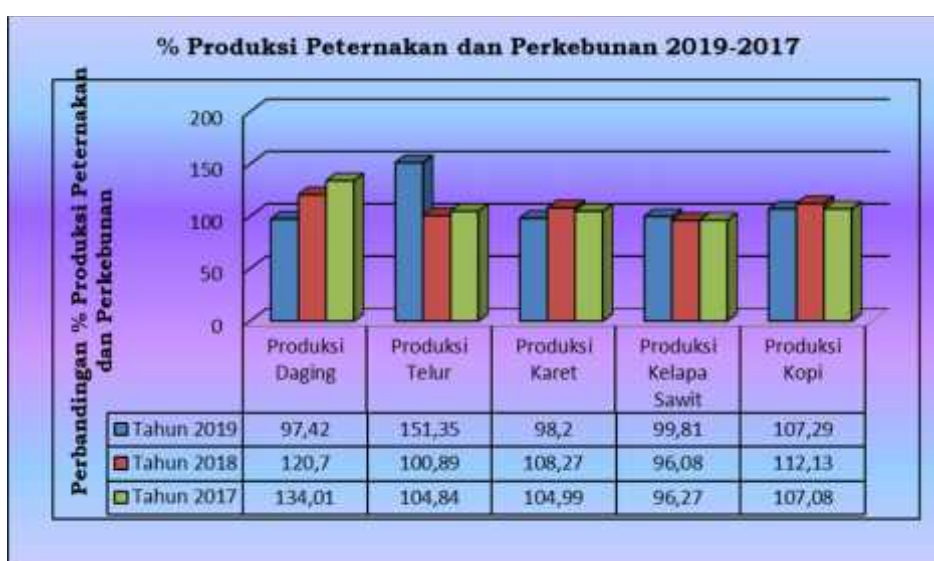
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
			2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani	1 Produksi Daging (kg)	1.995.085	1.781.325,80	1.745.637,93	1.943.652	2.150.012	2.339.293	97,42	120,70	134,01
		2 Produksi Telur (kg)	657.336	611.475,46	577.922,32	994.892	616.913	605.879	151,35	100,89	104,84
		3 Produksi Karet (Ton)	75.802	68.758	67.081	74.441	74.441	70.431	98,20	108,27	104,99
		4 Produksi Kelapa Sawit (Ton)	200.056	198.358	193.520	199.668	190.577	186.294	99,81	96,08	96,27
		5 Produksi Kopi (Ton)	8.520	7.352	7.173	9.141	8.244	7.681	107,29	112,13	107,08
		6 Nilai Tukar Petani Peternakan (NTP) (%)	99,30	102,50	102,32	102,10	99,05	99,75	102,82	96,63	97,49
		7 Nilai Tukar Petani Perkebunan (NTPR) (%)	97,18	100,00	99,32	99,85	96,94	98,89	103,75	96,94	99,57

Melihat tabel di atas jelas bahwa capaian indikator kinerja utama Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin dari tahun 2017 sampai tahun 2019 berfluktuasi yaitu ada menunjuk kenaikan dan pula yang menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Untuk indikator kinerja utama dengan sasaran Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani dengan indikator kinerja utama yaitu produksi daging tahun 2019 bila dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir juga terjadi cenderung menurun capaian dan produksinya jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2017, dimana capaian kinerja tahun 2019 sebesar 97,42%, tahun 2018 sebesar 120,70% dan tahun 2017 sebesar 134,01%,

Untuk produksi telur tahun 2019 bila dibandingkan beberapa tahun terakhir, bila dibandingkan tahun 2018 dengan tahun 2017 produksi cenderung meningkat dengan tingkat capaian kinerja terjadi juga cenderung naik, dimana produksi 2019 sebesar 994.892 kg, tahun 2018 sebesar 616.918 kg dan produksi tahun 2017 sebesar 605.879 kg, dengan capaian tahun 2019 sebesar 151,35% dan capaian tahun 2018 sebesar 100,89%, capaian tahun 2017 capaian sebesar 104,99%. Terjadinya peningkatan ini dikarena tahun 2019 cenderung makin berkembangnya minat masyarakat untuk memelihara ternak ayam petelur disamping itu kasus penyakit tidak begitu signifikan pada tahun 2019.

Produksi sub sektor bidang perkebunan tahun 2019 bila dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir rata-rata terjadi peningkatan, capaian indikator kinerja utama produksi karet tahun 2019 bila dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir terjadi penurunan, capaian tahun 2019 sebesar 98,20%, capaian tahun 2018 sebesar 108,27% dan tahun 2017 sebesar 104,27%.

Kinerja produksi kelapa sawit mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2018 dan tahun 2017, dengan capaian kinerja juga mengalami peningkatan tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 dan tahun 2017 capaian tahun 2019 sebesar 98,20%, capaian kinerja tahun 2018 sebesar 96,08% dan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 96,27%. Terjadinya peningkatan ini dikarena harga komoditi ini yang tahun 2019 cenderung yang stabil malah terjadi peningkatan harga.



Gambar.3.3. Perbandingan Capaian Produksi Peternakan dan Perkebunan

Sedangkan untuk produksi kopi tahun 2019 bila dibandingkan beberapa tahun terakhir malah terjadi juga peningkatan, dengan capaian kinerja yang berfluktuasi tahun 2019 capaian sebesar 107,29%, capaian kinerja tahun 2018 sebesar 112,13% dan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 107,08%. Terjadinya peningkatan ini dikarena harga komoditi ini yang cenderung naik terus, luas lahan terus bertambah setiap tahun.

Sedangkan sasaran indikator kinerja utama yang lain yaitu meningkatnya kesejahteraan petani peternakan dan perkebunan dengan indikator nilai tukar petani peternakan dan perkebunan. Untuk indikator Nilai petani peternakan terjadi penurunan jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Dimana NTP peternakan tahun tahun 2019 dengan sebesar 102,82%, capaian tahun 2018 sebesar 96,94% dan capaian tahun 2017 sebesar 99,57%, dan capaian kinerja NTP

perkebunan malah berfluktuasi, capaian tahun 2019 sebesar 103,75%, capaian tahun 2018 sebesar 96,94% dan capaian tahun 2016 sebesar 99,57%.

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2019 dengan Target Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2018-2023

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tahun ke satu dan kedua berdasarkan renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan 2018-2023 didukung oleh beberapa kegiatan baik kegiatan utama maupun kegiatan penunjang yang berada di sekretariat dinas. Untuk realisasi capaian kinerja sampai dengan tahun kedua berdasarkan renstra 2018-2023 dapat dilihat ada tabel 3.3. di bawah ini :

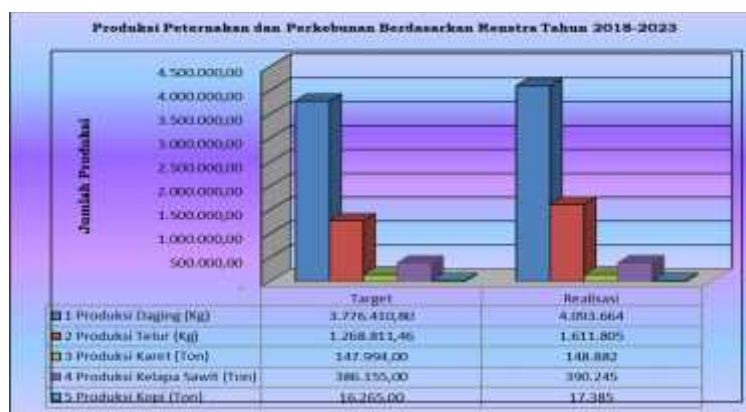
Tabel 3.4. *Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2019 dengan Target Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2018-2023*

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani	1 Produksi Daging (kg)	3.776.410,80	4.093.664	108,40
		2 Produksi Telur (kg)	1.268.811,46	1.611.805	127,03
		3 Produksi Karet (Ton)	147.994,00	148.882	100,60
		4 Produksi Kelapa Sawit (Ton)	386.155,00	390.245	101,06
		5 Produksi Kopi (Ton)	16.265,00	17.385	106,89
		6 Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) (%).	100,29	100,58	108,40
		7 Nilai Tukar Petani Perkebunan (NTPR) (%).	98,16	98,40	100,24

Dari tabel di atas jelas bahwa capaian indikator kinerja utama sampai tahun kedua sudah sangat baik, yang mana capaian kinerjanya rata-rata sudah tercapai dari target Renstra kecuali untuk produksi telur belum tercapai. Untuk sasaran strategis produksi peternakan dan perkebunan dengan indikator kinerja utama yaitu 1) produksi daging dimana target sampai tahun kedua renstra sebesar 3.776.410,80 kg dengan realisasi sampai tahun 2019 sebesar 4.093.664 kg dengan capaian kinerja sebesar 108,40%, 2) produksi telur dimana target sampai akhir renstra sebesar 1.268.811,46 kg dengan realisasi sampai akhir renstra tahun 2019 sebesar 1.611.805 kg dengan capaian kinerja sampai akhir renstra sebesar 127,03%. Sasaran Meningkatkan produksi perkebunan dengan indikator kinerja utama yaitu 1) produksi karet dimana target sampai akhir renstra sebesar 147.994,00 ton terealisasi sampai tahun 2019 sebesar 148.882 ton dengan capaian

kinerja sebesar 100,60% 2) indikator produksi kelapa sawit dimana target sampai tahun kedua renstra sebesar 386.155,00 ton dengan realisasi sampai tahun 2019 sebesar 390.245 ton dengan capaian kinerja sebesar 100,06%, 3) indikator kinerja produksi kopi dimana target sampai tahun kedua renstra sebesar 16.265,00 ton dengan realisasi sampai dengan tahun 2019 sebesar 17.385 ton dengan capaian kinerja sebesar 106,89%.

Sedangkan Indikator kinerja utama yang lain merupakan adalah 1) indikator nilai tukar petani peternakan (NTPT) dimana target sampai akhir renstra sebesar 100,29% realisasi sampai tahun 2019 sebesar 100,58% dengan capaian kinerja sebesar 100,29%, 2) indikator nilai tukar petani perkebunan (NTPR) dimana target sampai akhir renstra sebesar 98,16% dengan realisasi sebesar 98,40% atau dengan capaian kinerja sebesar 100,24%.



Gambar.3.4. Produksi Peternakan dan Perkebunan Berdasarkan Renstra 2018-2023

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang dilakukan.

Pada tahun 2019 terdapat beberapa kendala terkait teknis pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin yang diuraikan sebagai berikut : Permasalahan tersebut antara lain adalah : 1) Alokasi kebutuhan anggaran kegiatan pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin tidak mengakomodir semua kebutuhan sesuai yang direncanakan sehingga mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi seperti pada Kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Prasarana Produksi ; 2) Keterbatasan jumlah aparatur antara lain pada tingkatan staf pengelola kegiatan dan petugas teknis di lapangan; 3) Pengelolaan perkebunan rakyat yang belum optimal diakibatkan oleh skala usaha bersifat tradisional dan pemanfaatan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan yang masih rendah; 4) Terdapat potensi sumberdaya Peternakan dan Perkebunan yang belum terdata dan perlu dilakukan studi lebih mendalam. 5) Disamping untuk sub

.....

sektor perkebunan rakyat bibit yang diguna yang berkeualitas rendah, pemupukan yang sangat terbatas, dan cara pemupukan yang kurang tepat, pengendalian gulma yang kadang terabaikan.

Keberhasilan ini disebabkan oleh : 1) disamping permintaan cukup tinggi terutama komoditi daging dan telur juga komoditi ini merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap keluarga terutama waktu bulan puasa dan hari besar lainnya, 2) untuk komoditi kopi disamping permintaan cukup tinggi juga luas lahan yang terus bertambah setiap tahun dikarenakan harga yang relatif tinggi sepanjang tahun, 3) Nilai tukar petani peternakan dan perkebunan dibandingkan dengan NTP yang juga relatif cukup baik, Nilai ini juga menunjukkan daya tukar (term of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Tindak lanjut dalam rangka peningkatan kinerja yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan dengan memperhatikan prioritas utama program dan kebutuhan pembangunan bidang Peternakan dan Perkebunan.
2. Selain itu perlu dilakukan penekanan tugas dan fungsi aparatur dalam rangka peningkatan kinerja organisasi.
3. Pembinaan, pelatihan dan sosialisasi tentang teknis dan peningkatan usaha Peternakan dan Perkebunan, terutama perkebunan rakyat.
4. Menambah dan mengurangi program/ kegiatan yang dinilai berpotensi pada percepatan capaian kinerja Renstra/ Renja tahun 2019 mendatang;
5. Melakukan re-orientasi terhadap program/ kegiatan yang kurang tepat sasaran.
6. Perlunya dilakukan perencanaan zonasi Peternakan dan Perkebunan guna memetakan potensi Peternakan dan Perkebunan yang belum terdata.
7. Pada tahun mendatang akan dilakukan penganggaran kembali sesuai dengan rencana kebutuhan berdasarkan skala prioritas.

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin memiliki 76 orang pegawai negeri sipil, dan pegawai tidak tetap kurang lebih 76 orang. Berdasarkan golongan kepangkatan, sumberdaya aparatur di Dinas Peternakan dan Perkebunan cukup memadai 14,48% merupakan golongan IV, dan 64,46% merupakan golongan

III serta selebihnya golongan II dan I sebesar 21,05%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5. Jumlah Pegawai Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Berdasarkan Golongan Tahun 2019

No	Golongan	Ruang				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Golongan IV	9	2	-	-	11
2	Golongan III	6	8	9	26	49
3	Golongan II	1	3	8	3	15
4	Golongan I	-	1	-	-	1
5	Honorar	-	-	-	-	73
	TOTAL	16	14	17	29	149



Gambar.3.5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pergolongan

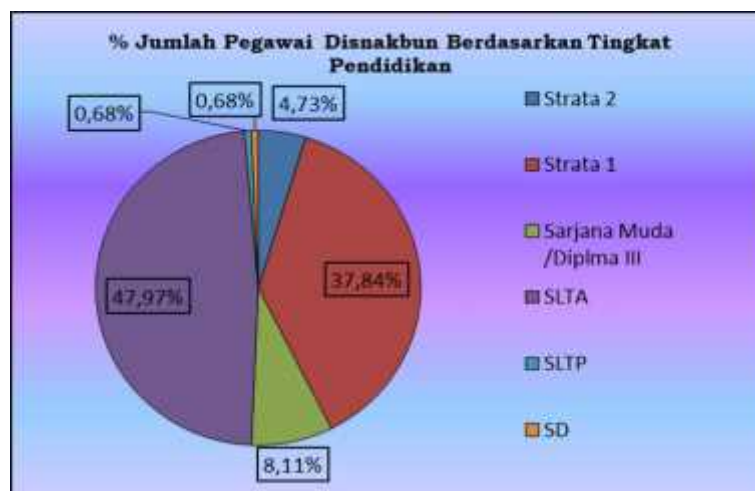
Menurut tingkat pendidikannya pegawai Dinas Peternakan dan Perkebunan dari total pegawai sebanyak 149 orang PNS pasca sarjana 4,73%, sarjana strata 1 (satu) 37,84%, D3 8,11%, SLTA 47,97%, dan SLTP /SD 1,36%, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.6. Jumlah Pegawai Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Berdasarkan Pendidikan Tahun 2019

No	Uraian	Jenis Kelamin			Jumlah
		PNS	CPNS	HONORER	
1	Strata 3	-	-	-	-
2	Strata 2	6	-	1	7
3	Strata 1	33	-	23	56
4	Sarjana Muda /Diplma III	7	-	5	12
5	SLTA	25	-	46	71
	SLTP		-	1	1
6	SD	1	-	-	1
	TOTAL	72	-	76	148

Berdasarkan data kepegawaian diatas dapat disimpulkan bahwa menurut pendidikannya sumberdaya aparatur cukup memadai yaitu ditunjang dengan

42,57% berpendidikan pasca sarjana, sarjana, tapi bila ditinjau dari jumlah pegawai Dinas Peternakan dan Perkebunan sudah cukup memadai baik staf di dinas maupun yang dilapangan, namun kualitas terutama tenaga pegawai tidak tetap sangatlah rendah.



Gambar.3.6. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

Eselonisasi pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin terdiri dari 1 orang eselon II-B, 1 orang eselon III-A, 4 orang eselon III-B, 27 orang eselon IV sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7. Jumlah Pegawai Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Berdasarkan Esselon dan Jenis Kelamin Tahun 2019

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Esselon II	1	-	1
2	Esselon III	5	-	5
3	Esselon IV	21	6	27
4	Non Esselon	18	21	39
5	CPNS	-	-	-
	J U M L A H	45	27	72
6	Tenaga Honorer	40	33	73
	Total	85	60	145

Sumber daya manusia, yaitu jumlah personil Dinas Peternakan dan Perkebunan berjumlah 145 orang terdiri dari 72 ASN dan 73 Honorer, melihat jumlah tersebut merupakan potensi yang sangat baik dengan luas wilayah Merangin untuk potensi peternakan dan perkebunan yang tersebar seluruh kecamatan dalam kajian rasio jumlah ASN dalam melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi masih belum memadai dengan wilayah yang tersebar di setiap kecamatan.



Gambar.3.7. Jumlah Pegawai berdasarkan Eselon

Anggaran pada DPA Dinas Peternakan dan Perkebunan tahun 2019 setelah perubahan sebesar Rp. 6.305.059.250,00,- untuk melaksanakan sekitar 57 kegiatan sebelum perubahan dan setelah perubahan menjadi 58 kegiatan dengan program sebanyak 13 program guna mencapai target indikator pada sasaran sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3.8. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	Capaian Kinerja (%)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani	1. Produksi Daging (kg)	4.590.214.250	4.347.138.107	94,70%	108,66%	Sangat Efisien
	2. Produksi Telur (kg)					
	3. Produksi Karet (Ton)					
	4. Produksi Kelapa Sawit (Ton)					
	5. Produksi Kopi (Ton)					
	6. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) (%)					
	7. Nilai Tukar Petani Perkebunan (NTPR) (%)					
Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi	Nilai Evaluasi AKIP Disnakhun	1.714.845.000	1.687.707.227	98,42%	98,01%	Sangat Efisien

Untuk tingkat efisiensi Dinas Peternakan dan Perkebunan efisien dalam penggunaan sumber daya anggaran untuk mencapai sasaran, akan sudah sangat efisien juga dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Rata-rata capaian kinerja anggaran sebesar 94,70% dan rata-rata capaian kinerja kegiatan sebesar 108,66%.



Gambar.3.8. Perbandingan Capaian Anggaran dengan Capaian Kinerja Tahun 2019

Dinas Peternakan dan Perkebunan tahun 2019 melakukan langkah-langkah dalam peningkatan efisiensi sumber daya, salah satu langkah yang diambil antara lain :

1. Penyediaan bahan pakai habis kantor, pada tahun 2019 penyediaan bahan pakai habis kantor anggaran sudah sesuai ASB dan difokuskan dalam satu pintu yaitu melalui sekretariat antara lain ATK, cetak ganda khusus untuk bidang
2. Belanja pemeliharaan tahun 2019 sangat kecil yang berupa pemeliharaan alat perlengkapan kantor.
3. Perjalanan dinas dalam daerah juga dikurangi dari tahun sebelumnya.

Penunjang kelancaran operasional dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan dengan sarana dan peralatan kerja.

3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pengukuran Capaian kinerja organisasi berikutnya menganalisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja pada sasaran renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin.

Capaian kinerja untuk mencapai target pada perjanjian kinerja Tahun 2019 Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin sebagian besar sudah 103,34 % seperti tabel 3.1. diatas. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target pada perjanjian kinerja tahun 2019 dilakukan melalui program/kegiatan sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.9. Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Program	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak berhasil
1	2	3	4	5	6		
Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani	1. Produksi Daging (kg)	108,66%	1. Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	√			
	2. Produksi Telur (kg)		2. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan				
	3. Produksi Karet (Ton)		3. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak				
	4. Produksi Kelapa Sawit (Ton)		4. Penanganan Panen Dan Pasca Panen Bahan Baku				
	5. Produksi Kopi (Ton)		5. Peningkatan Kesejahteraan Petani				
	6. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) (%)		6. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan				
	7. Nilai Tukar Petani Perkebunan (NTPR) (%)		7. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan				
Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi	Nilai Evaluasi AKIP Disnakhun	98,01%	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur 3. Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur 4. Penyusunan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 5. Perencanaan Perangkat Daerah	√			
RATA-RATA KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN				SANGAT BERHASIL			

Capaian kinerja untuk mencapai target indikator kinerja pada Sasaran Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2018-2023 pada tahun ke 2 berhasil walaupun belum mencapai 100% dapat tercapai semua sesuai target. Keberhasilan pencapaian target kinerja dilakukan melalui program/kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Meningkatkan produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani dengan tujuh indikator telah berhasil dengan nilai rata-rata 108,66% melalui Program 1) Peningkatan produksi Hasil Peternakan, 2) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak 3) Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan 4) Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, 5) Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan dan 6) Peningkatan Kesejahteraan Petani 7) Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku dengan indikator sudah tercapai yaitu ; indikator produksi daging, telur, karet, kelapa sawit dan kopi serta nilai tukar petani peternakan dan perkebunan umum sudah tercapai sesuai yang telah ditetapkan.

Sasaran Meningkatkan akuntabilitas kinerja birokrasi dengan indikator Nilai Evaluasi AKIP Disnakhun tercapai secara maksimal dan berhasil melalui beberapa program dan kegiatan.

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
4. Penyusunan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Perencanaan Perangkat Daerah

Capaian kinerja untuk mencapai target indikator kinerja pada sasaran program melalui kegiatan sebagaimana pada Perjanjian Kinerja Pejabat struktural eselon III dapat berhasil dicapai walaupun belum 100% dapat tercapai semua sesuai target. Keberhasilan pencapaian target kinerja dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

Tabel. 3.10 Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Eselon III Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Kegiatan	Sgt Berhasil	Berhasil	Ckp Berhasil	Tdk berhasil
Meningkatnya akuntabilitas kinerja berokrasi							
Meningkatnya pelayanan administrasi perkenatoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	107,22%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan listrik 3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional 4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan 5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor 6. Penyediaan Alat Tulis Kantor 7. Penyediaan Barang cetak dan Penggandaan 8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ penerangan bangunan kantor 9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Jasa Publikasi 10. Penyediaan Makanan dan Minuman 11. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar daerah 12. Penyediaan Jasa Administrasi dan teknis perkantoran 13. Koordinasi, konsultasi dan kunjungan dalam daerah 	√			
Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Cakupan Pemenuhan Sarana dan Prasara Perkantoran	196,43%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor 2. Pengadaan Meubeleurn 3. Pengadaan Komputer 4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor 5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional 6. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor 7. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor 8. Penyediaan Asuransi kendaraan Bermotor 	√			
Meningkatnya Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Jumlah Peningkatan Kompetensi Teknis Aparatur Sipil Negara (ASN)	93,33%	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	√			
Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Nilai Evaluasi AKIP Dinas Peternakan dan Perkebunan	100,00%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD 2. Penyusunan Laporan Tahunan OPD 3. Penatausahaan dan penyusunan laporan aset OPD 	√			

			4. Penyusunan Laporan Keuangan OPD			
			5. Penyusunan Pelaporan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan			
			6. Pengelolaan Data Peternakan dan Perkebunan			
Meningkatnya Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase Tingkat Keselarasan Renja Terhadap Renstra	100,00%	1. Penyusunan Rencana Kerja OPD 2. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran OPD 3. Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD 4. Penyusunan Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja OPD	√		
Meningkatnya produksi peternakan, perkebunan dan kesejahteraan petani						
Meningkatkan Populasi Ternak	1. Jumlah Populasi Ternak Sapi 2. Jumlah Populasi Ternak Kerbau 3. Jumlah Populasi Ternak Kambing 4. Jumlah Populasi Ternak Unggas	107,19%	1. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat 2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Peternakan 3. Pengembangan pakan ternak 4. Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	√		
Terkendalinya Penyakit Hewan	Menurunnya Kasus Penyakit Ternak	221,00%	1. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak 2. Pembinaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas 3. Penyelidikan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ternak dan Rabies 4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Satwa Bunbin 5. Pengadaan Pakan dan Obat-obatan Satwa Bunbin	√		
Meningkatnya Penerapan Teknologi Peternakan	Persentase Kelahiran Sapi Hasil IB	95,73%	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	√		
Meningkatkan Produktivitas Perkebunan	1. Peningkatan Produktifitas Karet 2. Peningkatan Produktifitas Kelapa Sawit 3. Peningkatan Produktifitas Kopi	100,00%	1. Penilaian Usaha Perkebunan 2. Fasilitasi dan Pendampingan Kegiatan Perkebunan Rakyat Provinsi Jambi 3. Pembinaan dan Pengawasan Perkebunan Besar 4. Pembangunan, Perluasan dan Pemeliharaan Kebun Pemerintah 5. Pengelolaan Pembibitan Tanaman Produksi Perkebunan	√		
Meningkatnya pemasaran hasil perkebunan	Persentase Pameran Peternakan dan Perkebunan yang diikuti	215,56%	1. Dukungan Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perkebunan 2. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah 3. Pembangunan Jalan Usaha Tani Perkebunan	√		
Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Persentase Pembinaan Kelompok Tani Sapi Potong dan Kelapa Sawit	102,77%	1. Pembinaan dan Peningkatan Fungsi RPH 2. Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	√		
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Persentase Pembinaan Kelompok Tani Sapi Potong dan Kelapa Sawit	120,00%	1. Fasilitasi Penyusunann RDK dan RDKK 2. Penilaian Petani dan Lembaga Petani 3. Pengendalian Kebakaran Lahan/ Kebun dan Sosialisasi PLTB 4. Penanganan Gangguan Usaha Perkebunan 5. Pembinaan, Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Petani	√		
Meningkatnya Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	Peningkatan Jumlah Produksi Tanaman Tembakau	100,00%	Pembinaan Kelompok Tani Tembakau dalam Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau	√		
RATA-RATA KEBERHASILAN PENCAPAIAN ESELON III		127,63 %			SANGAT BERHASIL	

Capaian kinerja untuk mencapai target indikator kinerja pada sasaran kegiatan sebagaimana pada Perjanjian Kinerja pejabat struktural eselon IV bagian penunjang dapat berhasil dicapai rata-rata sebesar 100,00%. Keberhasilan pencapaian target kinerja dilakukan melalui kegiatan sebagaimana berikut :

Tabel. 3.11 Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Eselon IV Bidang Penunjang Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Kegiatan	Sngt Berhsl	Berhsl	Ckp Berhsl	Tdk berhsl
Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran							
Meningkatnya penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Surat yang terselesaikan	95,00 %	Penyediaan jasa surat menyurat	√			
Meningkatnya penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100,00 %	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan listrik	√			
Meningkatnya penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya jasa perizinan kendaraan dinas	59,32 %	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional			√	
Meningkatnya penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya jasa administrasi pengelola keuangan	100,00 %	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	√			
Meningkatnya penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	100,00 %	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	√			
Meningkatnya penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya alat tulis kantor	100,00 %	Penyediaan Alat Tulis Kantor	√			
Meningkatnya penyediaan komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan	100,00 %	Penyediaan Barang cetak dan Penggandaan	√			
Meningkatnya penyediaan bahan bacaan dan jasa publikasi	Jumlah komponen instalasi listrik yang diadakan	100,00 %	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ penerangan bangunan kantor	√			
Meningkatnya penyediaan Makanan dan minuman	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	100,00 %	Penyediaan Bahan Bacaan dan Jasa Publikasi	√			
Meningkatnya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	Tersedianya kebutuhan makanan dan minuman pegawai	100,00 %	Penyediaan Makanan dan Minuman	√			
Meningkatnya penyediaan jasa Administrasi dan teknis perkantoran	Frekwensi rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	86,15 %	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar daerah		√		
Meningkatnya koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Tersedianya tenaga administrasi perkantoran/ teknis perkantoran	100,00 %	Penyediaan Jasa Administrasi dan teknis perkantoran	√			
	Frekwensi Koordinasi dan kunjungan dalam daerah yang dilaksanakan	212,50 %	Koordinasi, konsultasi dan kunjungan dalam daerah	√			
Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Aparatur							
Meningkatnya Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya pengadaan perlengkapan gedung kantor	700,00 %	Pengadaan perlengkapan Gedung Kantor	√			
Meningkatnya Pengadaan meubeleu	Jumlah Meubeleir yang diadakan	100,00 %	Pengadaan Meubeleu	√			
Meningkatnya Pengadaan Komputer	Jumlah Komputer yang diadakan	100,00 %	Pengadaan Komputer	√			
Meningkatnya pemeliharaan gedung kantor	Jumlah Gedung Kantor yang dipelihara		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	√			
Meningkatnya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipeliharakan	100,00 %	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas operasional	√			
Meningkatnya pemeliharaan peralatan gedung kantor	Jumlah Peralatan gedung kantor yang dipeliharakan	100,00 %	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	√			
Meningkatnya rehab gedung kantor	Jumlah rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	100,00 %	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	√			
Meningkatnya penyediaan asuransi kendaraan bermotor	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang diasuransikan	200,00 %	Penyediaan Asuransi Kendaraan Bermotor	√			
Meningkatnya Kapasitas Sumberdaya Aparatur							
Meningkatnya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah PNS yang mengikuti bimtek teknis	93,33 %	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	√			
Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan							
Meningkatnya Penyusunan Laporan Kinerja OPD	Jumlah laporan kinerja OPD yang disusun	100,00 %	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja POD	√			
Meningkatnya Penyusunan Laporan Tahunan OPD	Jumlah Laporan Tahunan OPD yang disusun	100,00 %	Penyusunan Laporan Tahunan OPD	√			
Meningkatnya penyusunan laporan keuangan OPD	Jumlah laporan keuangan OPD yang disusun	100,00 %	Penatausahaan dan penyusunan laporan aset OPD	√			
Meningkatnya Penatausahaan dan penyusunan laporan Aset OPD	Jumlah laporan aset yang disusun	100,00 %	Penyusunan Laporan Keuangan OPD	√			
Meningkatnya Penyusunan Laporan Pengendalian kegiatan	Jumlah laporan Pengendalian kegiatan yang disusun	100,00 %	Penyusunan Pelaporan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	√			
Meningkatnya Penyusunan Data Statistik Peternakan dan Perkebunan	Jumlah laporan data peternakan dan perkebunan yang disusun	100,00 %	Pengelolaan Data Peternakan dan Perkebunan	√			
Meningkatnya Perencanaan Perangkat Daerah							
Meningkatnya penyusunan Renja OPD	Jumlah Dokumen Rencana Kerja OPD yang disusun	100,00 %	Penyusunan Rencana Kerja OPD	√			
Meningkatnya penyusunan Rencana Anggaran OPD	Jumlah Dokumen Rencana Anggaran Yang Disusun	100,00 %	Penyusunan Rencana Kerja Anggaran OPD	√			

Meningkatnya penyusunan Renstra Disnakhbun	Jumlah dokumen Rencana Strategis (Renstra) yang disusun	100,00 %	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD	√			
Meningkatnya Penyusunan IKU dan PK OPD	Jumlah Dokumen IKU dan PK OPD yang disusun	100,00 %	Penyusunan Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja OPD	√			
RATA-RATA KEBERHASILAN PENCAPAIAN ESELON IV		120,20 %		SANGAT BERHASIL			

Capaian kinerja untuk mencapai target indikator kinerja pada sasaran kegiatan sebagaimana pada Perjanjian Kinerja pejabat struktural eselon IV untuk bagian utama (pembangunan) dapat berhasil dicapai walaupun belum 100% dapat tercapai semua sesuai target. Keberhasilan pencapaian target kinerja dilakukan melalui kegiatan sebagaimana berikut :

Tabel. 3.12 Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Eselon IV Bidang Pembangunan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian 2019	Kegiatan	Sngt Berhsl	Berh sl	Ckp Berh sl	Tdk berh sl
Menurunnya Kasus Penyakit Ternak							
Meningkatnya Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan Menular	Jumlah Ternak yang divaskinasi dan pelayanan pengobatan ternak	205,00%	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan Menular	√			
Meningkatnya Pembinaan dan Sarana dan Prasarana Keswan dan Puskesmas	Jumlah UPTD Puskesmas yang terbina serta sarana prasarana yang disediakan	100,00%	Pembinaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas	√			
Meningkatnya Penyelidikan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ternak dan Rabeis	Jumlah sampel yang diambil dan HPR yang tervaksin rebies	800,00%	Penyelidikan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ternak dan Rabies	√			
Meningkatnya sarana prasarana bunbin	Jumlah Sarana dan Prasarana Satwa Bunbin yang diadakan	0,00%	Pengadaan Sarana dan Prasarana Satwa Bunbin				√
Meningkatnya Pakan dan Obat-obatan Satwa Bunbin	Jumlah Pakan dan Obat-obatan Satwa Bunbin yang diadakan	0,00%	Pengadaan Pakan dan Obat-obatan Satwa Bunbin				√
Meningkatnya Populasi Ternak							
Meningkatnya Jumlah ternak yang didistribusikan	Jumlah bibit ternak yang didistribusi.	100,00%	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	√			
Meningkatnya sarana dan prasarana peternakan	Jumlah sarana dan prasarana peternakan yang diadakan	100,00%	Pengembangan Pakan ternak	√			
Meningkatnya Pengembangan pakan ternak	Jumlah pakan ternak yang diadakan	100,00%	Pengadaan sarana dan prasarana peternakan	√			
Meningkatnya sarana prasarana pembibitan ternak	Jumlah sarana dan prasarana pembibitan ternak yang diadakan	333,33%	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak	√			
Meningkatnya Produksi Perkebunan							
Meningkatnya Penilaian Usaha Perkebunan	Jumlah Perusahaan yang dinilai	100,00%	Penilaian Usaha Perkebunan	√			
Meningkatnya pendampingan perkebunan rakyat	Jumlah pendampingan perkebunan rakyat	100,00%	Fasilitasi dan Pendampingan Kegiatan Perkebunan Rakyat Provinsi Jambi	√			
Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Perkebunan Besar	Jumlah Perusahaan Perkebunan yang dibina dan diawasi	100,00%	Pembinaan dan Pengawasan Perkebunan Besar	√			
Meningkatnya pembangunan dan pemeliharaan kebun pemerintah	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan kebun Pemerintah	100,00%	Pembangunan, Perluasan dan Pemeliharaan Kebun Pemerintah	√			
Meningkatnya Pengelolaan Pembibitan Tanaman Produksi Perkebunan	Jumlah Bibit tanaman produksi perkebunan yang diadakan	100,00%	Pengelolaan Pembibitan Tanaman Produksi Perkebunan	√			
Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan							
Meningkatnya Dukungan Pengelolaan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jumlah dukungan pengelolaan pemasaran hasil perkebunan	100,00%	Dukungan Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	√			
Meningkatnya Promosi atas hasil produksi unggulan daerah	Jumlah promosi hasil produksi peternakan dan perkebunan tingkat kabupaten, provinsi & pusat	100,00%	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	√			
Meningkatnya Pembangunan Jalan Usaha Tani/Produksi Perkebunan	Jumlah Pembangunan jalan usaha tani/produksi perkebunan	446,67%	Pembangunan Jalan Usaha Tani Perkebunan	√			
Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Peternakan							
Meningkatnya Pembinaan dan Fungsi RPH	Jumlah pematangan ternak jantan dan betina tidak produktif di RPH	65,53%	Pembinaan dan Peningkatan Fungsi RPH			√	

Meningkatnya Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pemotongan ternak pada hari-hari besar di luar RPH	140,00%	Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	√			
Meningkatnya Kesejahteraan Petani							
Meningkatnya Fasilitasi Penyusunan RDK dan RDKK	Jumlah Fasilitasi penyusunan RDK dan RDKK	100,00%	Fasilitasi Penyusunan RDK dan RDKK	√			
Meningkatnya Penilaian Petani dan Lembaga Petani	Jumlah Petani dan Lembaga Petani berprestasi Perkebunan	100,00%	Penilaian Petani dan Lembaga Petani	√			
Meningkatnya Pengendalian Kebakaran Lahan/Kebun	Jumlah Pengendalian kebakaran lahan /kebun	100,00%	Pengendalian Kebakaran Lahan/Kebun dan Sosialisasi PLTB	√			
Meningkatnya Penanganan Gangguan Usaha Perkebunan	Jumlah Penanganan gangguan usaha perkebunan	100,00%	Pengendalian Kebakaran Lahan /Kebun dan Sosialisasi PLTB	√			
Meningkatnya Pembinaan, Pelatihan dan kemampuan Kelembagaan petani	Jumlah lembaga petani yang dilatih	200,00%	Pembinaan, Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Petani	√			
Meningkatnya Penerapan Teknologi Peternakan							
Meningkatnya sarana dan prasarana teknologi Peternakan tepat guna	Jumlah sarana dan prasarana teknologi IB yang diadakan	300,00%	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	√			
Meningkatnya Penanganan Panen Dan Pasca Panen Bahan Baku							
Meningkatnya Pembinaan Kelompok tani tembakau	Jumlah Kelompok tani tembakau yang dibina	100,00%	Pembinaan Kelompok Tani Tembakau dalam Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau	√			
RATA-RATA KEBERHASILAN PENCAPAIAN ESELON IV		157,33%	SANGAT BERHASIL				

3.2. Realisasi Anggaran 2019

Anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019 setelah perubahan berjumlah sebesar Rp. 13.925.872.250,00 ,- (*Tiga belas milyar sembilan ratus dua puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus lima puluh rupiah koma nol-nol*). Dengan rincian anggaran Belanja Tidak Langsung adalah sebesar Rp. 7.620.813.000,00,- (*Tujuh milyar enam ratus dua puluh juta delapan ratus tiga belas ribu rupiah koma no-nol*) dan belanja langsung sebesar Rp. 6.305.059.250,00,- (*Enam milyar tiga ratus lima juta lima puluh Sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah koma no-nol*).

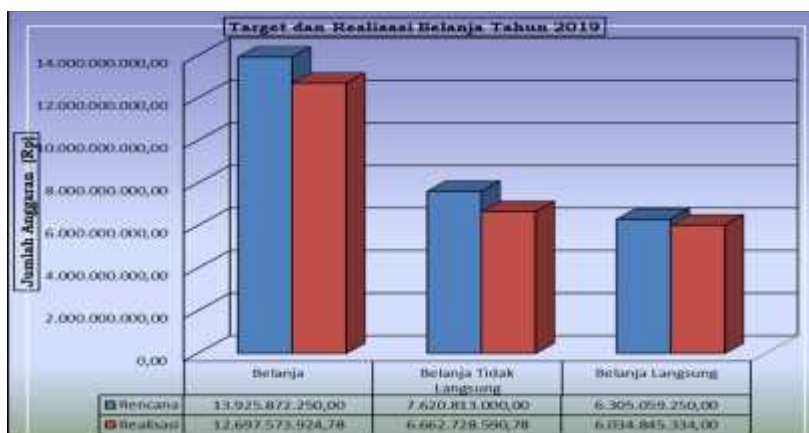
Realisasi belanja keseluruhan adalah sebesar Rp. 12.697.573.924,78,- (*dua belas milyar enam ratus Sembilan puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu Sembilan ratus dua puluh empat rupiah koma tujuh delapan*) atau 91,18%, Realisasi belanja tidak langsung adalah sebesar Rp. 6.662.728.590,78 (*enam milyar enam ratus enam puluh dua juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu lima ratus Sembilan puluh rupiah koma tujuh delapan*) atau sebesar 87,43%, hal ini dikarenakan adanya pegawai yang pensiun, pegawai yang pindah dan kelebihan pagu anggaran tambahan penghasilan pegawai (TPP). Di dalamnya meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan jabatan Pegawai, tunjangan beras, serta Tambahan penghasilan pegawai. Realisasi belanja langsung tahun 2019 sebesar Rp 6.034.845.334,00,- (*enam milyar tiga puluh empat juta delapan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah koma nol-nol*) atau 95,71%. Pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2019 terdapat beberapa kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan, pengalihan kegiatan hal ini karena adanya ada kegiatan yang sudah

dianggarkan dinas lain. Realisasi program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.13 Target Realisasi Anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019

No	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)			%
		Rencana	Realisasi	Sisa	
1	2	3	4	5	6
	Belanja	13.925.872.250,00	12.697.573.924,78	1.228.298.325,22	91,18
A.	Belanja Tidak Langsung	7.620.813.000,00	6.662.728.590,78	958.084.409,22	87,43
	1. Belanja Pegawai	7.620.813.000,00	6.662.728.590,78	958.084.409,22	87,43
B.	Belanja Langsung	6.305.059.250,00	6.034.845.334,00	270.213.916,00	95,71
	1. Belanja Pegawai	609.850.000,00	601.650.000,00	8.200.000,00	98,66
	2. Belanja Barang & Jasa	5.539.909.250,00	5.279.180.334,00	260.728.916,00	95,29
	3. Belanja Modal	155.300.000,00	154.015.000,00	1.285.000,00	99,17

Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 tidak dapat terealisasi 100% yang disebabkan adanya efisiensi belanja dan adanya kebijakan-kebijakan yang urgen sehingga ada beberapa program/kegiatan yang memerlukan perubahan, pengurangan anggaran dan tidak dilaksanakannya kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan program/kegiatan tersebut memerlukan penyesuaian-penyesuaian.



Gambar.3.9. Target dan Realisasi Anggaran 2019

Penyajian dan realisasi anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 secara lebih lengkap dan rinci dapat dilihat pada Laporan Keuangan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan diselaraskan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk lebih rinci Realisasi program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.14 Target dan Realisasi Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019

No	Program/Kegiatan	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Sisa Anggaran (Rp)
1	2	4	5	6	7
I	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.114.430.000	1.096.657.449	98,41	17.772.551
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000	1.500.000	100,00	-
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	83.000.000	75.134.862	90,52	7.865.138
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	17.000.000	14.702.800	86,49	2.297.200
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	204.230.000	199.936.000	97,90	4.294.000
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	13.000.000	13.000.000	100,00	-
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	40.000.000	40.000.000	100,00	-
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	40.250.000	40.250.000	100,00	-
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	9.993.000	99,93	7.000
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Jasa Publikasi	28.000.000	27.995.000	99,98	5.000
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	34.380.000	34.080.000	99,13	300.000
11	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	204.270.000	204.035.787	99,89	234.213
12	Penyediaan Jasa Administrasi dan Teknis Perkantoran	403.800.000	401.200.000	99,36	2.600.000
13	Koordinasi, Konsultasi dan Kunjungan Dalam Daerah	35.000.000	34.830.000	99,51	170.000
II	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	288.800.000	287.239.225	99,46	1.560.775
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	73.000.000	72.310.000	99,05	690.000
2	Pengadaan Meubeleur	16.900.000	16.750.000	99,11	150.000
3	Pengadaan Komputer	14.400.000	14.400.000	100,00	-
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	17.000.000	16.950.000	99,71	50.000
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	90.000.000	89.980.000	99,98	20.000
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	25.000.000	25.000.000	100,00	-
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	39.000.000	38.586.000	98,94	414.000
8	Penyediaan Asuransi kendaraan Bermotor	13.500.000	13.263.225	98,25	236.775
III	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	98.500.000	94.913.861	96,36	3.586.139
1	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	98.500.000	94.913.861	96,36	3.586.139
IV	Penyusunan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	148.590.000	145.659.800	98,03	2.930.200
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	10.090.000	10.040.000	99,50	50.000
2	Penyusunan Laporan Tahunan OPD	7.665.000	7.645.000	99,74	20.000
3	Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Aset SKPD	18.380.000	18.359.600	99,89	20.400
4	Penyusunan Pelaporan Keuangan OPD	8.275.000	8.274.800	100,00	200
5	Penyusunan Pelaporan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	31.445.000	28.679.400	91,20	2.765.600
6	Pengelolaan Data Peternakan dan Perkebunan	72.735.000	72.661.000	99,90	74.000
V	Perencanaan Perangkat Daerah	64.525.000	63.236.892	98,00	1.288.108
1	Penyusunan Rencana Kerja OPD	31.140.000	30.026.892	96,43	1.113.108
2	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	19.920.000	19.745.000	99,12	175.000
3	Penyusunan Rencana Strategis	7.645.000	7.645.000	100,00	-
4	Penyusunan Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja OPD	5.820.000	5.820.000	100,00	-
VI	Pencegahan dan Pengulangan Penyakit Menular	415.300.000	257.968.850	62,12	157.331.150
1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Hewan Menular	222.400.000	221.988.850	99,82	411.150
2	Pembinaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas	16.000.000	16.000.000	100,00	-
3	Penyelidikan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ternak dan Rabies	26.000.000	19.980.000	76,85	6.020.000
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Satwa Bunbin	150.900.000	-	-	150.900.000
5	Pengadaan Pakan dan Obat-obatan Satwa Bunbin	-	-	-	-
VII	Peningkatan Kesejahteraan Petani	114.920.000	113.300.000	482,04	1.620.000
1	Fasilitasi Penyusunan RDK dan RDKK	6.700.000	5.770.000	86,12	930.000
2	Penilaian Petani dan Lembaga Petani	23.200.000	23.165.000	99,85	35.000
3	Pengendalian Kebakaran Lahan/Kebun dan Sosialisasi PLTB	12.650.000	12.235.000	96,72	415.000
4	Penanganan Gangguan Usaha Perkebunan	13.000.000	12.960.000	99,69	40.000
5	Pembinaan, Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Petani	59.370.000	59.170.000	99,66	200.000
VIII	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan	1.017.813.000	1.012.652.349	99,49	5.160.651

1	Dukungan Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	50.500.000	50.385.000	99,77	115.000
2	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	86.500.000	86.000.000	99,42	500.000
3	Pembangunan Jalan Usaha Tani	880.813.000	876.267.349	99,48	4.545.651
IX	Peningkatan Produksi Perkebunan	761.787.000	735.413.108	96,54	26.373.892
1	Penilaian Usaha Perkebunan	25.250.000	25.085.000	99,35	165.000
2	Fasilitasi dan Pendampingan Kegiatan Perkebunan Rakyat Provinsi Jambi	21.150.000	16.910.000	79,95	4.240.000
3	Pembinaan dan Pengawasan Perkebunan Besar	18.300.000	18.210.000	99,51	90.000
4	Pembangunan, Perluasan dan Pemeliharaan Kebun Pemerintah	291.022.000	277.828.400	95,47	13.193.600
5	Pengelolaan Pembibitan Tanaman Produksi Perkebunan	406.065.000	397.379.708	97,86	8.685.292
X	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	130.550.000	127.027.500	97,30	3.522.500
1	Pembinaan dan Peningkatan Fungsi RPH	93.250.000	93.250.000	100,00	-
2	Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	37.300.000	33.777.500	90,56	3.522.500
XI	Peningkatan Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	24.000.000	23.700.000	98,75	300.000
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	24.000.000	23.700.000	98,75	300.000
XII	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1.670.785.000	1.632.280.000	97,70	38.505.000
1	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	371.920.000	369.205.000	99,27	2.715.000
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Peternakan	112.310.000	111.760.000	99,51	550.000
3	Pengembangan Pakan Ternak	1.007.195.000	1.006.875.000	99,97	320.000
4	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak	179.360.000	144.440.000	80,53	34.920.000
XIII	Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku	455.059.250	444.796.300	97,74	10.262.950
1	Pembinaan Kelompok Tani Tembakau dalam Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau	455.059.250	444.796.300	97,74	10.262.950
	J U M L A H	6.305.059.250	6.034.845.334	95,71	270.213.916

sisa anggaran tersebut berasal dari :

- Sisa belanja telepon kegiatan pengadaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik disesuaikan dengan tagihan rekening.
- Sisa belanja penyediaan jasa keuangan
- Sisa belanja Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan
- Sisa Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- Sisa Penyediaan Jasa Administrasi dan Teknis Perkantoran
- Sisa Koordinasi, Konsultasi dan Kunjungan Dalam Daerah
- Belanja sisa hasil negosiasi pengadaan barang dan jasa
- Sisa anggaran kegiatan yang tidak dilaksanakan dan sebagian yang dilaksanakan.

3.3. Penerimaan Pendapatan Dinas

Penerimaan PAD dari Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun Anggaran 2019 target sebesar Rp. 277.568.145,00,- (*dua ratus tujuh puluh tujuh juta lima enam puluh delapan ribu seratus empat puluh lima rupiah koma nol-nol*) dapat tercapai pada akhir bulan Desember 2019 sebesar Rp. 432.312.350,00, - (*empat ratus tiga puluh dua juta tiga ratus dua belas ribu tiga ratus lima puluh rupiah koma nol-nol*) atau 155,75%.

Secara rinci target dan realisasi PAD Dinas Peternakan dan Perkebunan tahun 2019 tertuang dalam tabel di bawah ini :

Tabel. 3.15. Target dan Realisasi PAD Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun 2019

No. Rek	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/ (Kurang)
4	PENDAPATAN	277.568.145,00	432.312.350,00	155,75	154.744.205,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	277.568.145,00	432.312.350,00	155,75	154.744.205,00
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	277.568.145,00	432.312.350,00	155,75	154.744.205,00
4.1.4.01	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak dipisahkan	187.500.000,00	146.707.280,00	78,24	-40.792.720,00
4.1.4.01.15	Penjualan Hasil Perkebunan	127.500.000,00	127.899.280,00	100,31	399.280,00
	- Kabun Karet Pemda (Sungai Misang)	7.500.000,00	7.639.000,00	101,85	139.000,00
	- Kabun Kelapa Sawit (Simp. Limbur Merangin)	120.000.000,00	120.260.280,00	100,22	260.280,00
4.1.4.01.16	Penjualan Hasil Peternakan - Hasil Pengelolaan Bibit Ternak dan Penggemukan Ternak	60.000.000,00	18.808.000,00	31,35	-41.192.000,00
4.1.4.18	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	90.068.145,00	285.605.070,00	317,10	195.536.925,00
4.1.4.18.01	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya-Sumbangan Sektor Perkebunan	90.068.145,00	285.605.070,00	317,10	195.536.925,00



Gambar.3.10. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2019

BAB IV

P E N U T U P

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Kerja Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019, dapat disimpulkan bahwa secara umum dari tujuh sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 dengan capaian sangat baik dalam hal kinerja dan hal penggunaan dana juga sangat baik. Meskipun penggunaan dana kegiatan dan kinerja pegawai tidak sepenuhnya 100 persen, akan tetapi dari kegiatan yang dilakukan tersebut secara langsung telah menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan, sasaran, program dan kegiatan dari yang ingin dicapai oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin. Gambaran ini menunjukkan adanya komitmen Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin untuk mewujudkan visi Merangin Mantap Bidang Pertanian dan Parawisata yaitu **Melanjutkan Pembangunan Merangin EMAS Menuju “Merangin Mantap Unggul Bidang Pertanian Dan Pariwisata 2023”**

Oleh karena itu, sesuai dengan hasil analisis capaian kinerja Tahun Anggaran 2019, Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin merumuskan beberapa langkah penting sebagai upaya pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan pada masa yang akan datang, dengan cara:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur perencanaan.
2. Peningkatan teknologi informasi, metode dan sistem perencanaan pembangunan.
3. Lebih mendorong pengembangan kebijakan pembangunan daerah yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pendayagunaan kegiatan yang tepat sasaran, tepat waktu dan tepat hasil.

4. Penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan didasarkan pada data yang akurat, pemilihan yang cermat dan kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dan disepakati secara bersama-sama dengan *stakeholders*, sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat. Kemudian, dilakukan pengawasan secara lebih optimal sehingga rencana kegiatan yang dibuat dapat berdayaguna dan berhasilguna secara optimal.
5. Lebih meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku, kepatutan dalam mengalokasikan anggaran dan ketepatan waktu pelaksanaan.
6. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja yang berada dalam lingkungan organisasi Pemerintah Kabupaten Merangin, instansi pemerintah yang lebih tinggi maupun pihak-pihak terkait lainnya dalam merumuskan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Dalam upaya mewujudkan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 yang lebih baik masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan-masukan positif sangat diperlukan bagi penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini dengan harapan akan lebih baik pada masa mendatang.

Sebagai akhir kata, segenap pegawai Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin mengharapkan agar Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2019 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi pemerintah lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk meningkatkan kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan usaha Peternakan dan Perkebunan berbasis kawasan, sehingga dapat fokus pengembangan sesuai dengan potensi sumber daya lokal.
- 2) Memfasilitasi aksesibilitas permodalan untuk mengembangkan usaha ternak dan petani kebun, baik melalui koperasi, bank pemerintah, atau lembaga pembiayaan lainnya.

- 3) Memberikan penyuluhan good farming practice secara berkala kepada para peternak dan petani kebun.
- 4) Mendatangkan ternak indukan dan bibit perkebunan yang berkualitas dan bersertifikasi.
- 5) Mengembangkan HMT ternak dan pemanfaatan alat mesin pengolah pakan skala kecil.